

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, Agustini (2020). Rancangannya menggunakan penelitian deskriptif korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat yaitu *self-help skills* pada anak usia 5 tahun di Tk Mutiara hati Desa banjarturi, dan juga variabel bebasnya yaitu pola asuh orang tua. Penelitian ini hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu, jadi menggunakan pendekatan *cross sectional* yang diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat satu kali (Sugiyono, 2024).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk menggumpulkan informasi dari responden, Kirana (2022). Adapun tujuan dari pengisian kuesioner ini ialah untuk mengukur hubungan kedua variabel yaitu variabel pola asuh orang tua dan variabel *self-help skills* pada anak usia 5 tahun di Tk Mutiara hati Desa banjarturi (Sugiyono, 2024).

3.2.1.1 Kuesioner A

Berisikan tentang pola asuh orang tua, terdiri dari jenis pola asuh orang tua, untuk melihat pola asuh apakah yang diterapkan seperti pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis yang berisikan 10 pertanyaan 3 bentuk alternatif pilihan jawaban yaitu A, B, dan C. Ketentuan hasil ukur untuk alat penelitian pola asuh orang tua ialah dengan melihat hasil akhir dari jawaban responden, jika modus atau jawaban yang paling banyak, jika jawaban paling banyak ialah A, artinya responden menerapkan pola asuh otoriter, jika jawaban yang paling banyak ialah B, artinya responden menerapkan pola asuh permisif, dan jika jawaban paling

banyak ialah C, artinya responden menerapkan pola asuh demokratis. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pola asuh yang dibuat sendiri oleh peneliti yang dilaksanakan di Tk MNU Masyithot Banjarturi, Kabupaten Tegal.

Tabel 3. 1 Alat Penelitian Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Pilihan Jawaban
1.	Pola Asuh Otoriter	A
2.	Pola Asuh Permisif	B
3.	Pola Asuh Demokratis	C
Total		11 Soal

3.2.1.2 Kuesioner B

Berisi pertanyaan tentang *self-help skills* pada anak usia 5 tahun, rencananya peneliti akan mengadopsi dari penelitian sebelumnya di kabupaten tegal dan akan meminta izin terlebih dahulu terhadap peneliti sebelumnya karena pertanyaan yang di buat suah di uji validitas dan reliabilitas serta hasilnya juga sudah valid dan reliabel. Pada kuesioner yang akan di adopsi berketentuan sebagai berikut, berisi tentang *self-help skills* sebanyak 22 pertanyaan menggunakan skala *likert* yang mengacu pada 4 indikator. Skala *likert* dibuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (✓).

Pengukuran menggunakan 4 bentuk alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skoring pada skala *self-help skills* dimulai dari 4 sampai 1, untuk jawaban selalu diberi skor = 4, sering diberi skor = 3, kadang-kadang diberi skor = 2, dan tidak pernah diberi skor = 1. Menurut Umuri, et al.,(2021) terdapat beberapa skor untuk mengkategorikan keterampilan *self-help skills* anak yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) jika responden mampu menjawab 91-120 dari semua jawaban pertanyaan, keterampilan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika responden mampu menjawab 71-90 dari semua jawaban pertanyaan, keterampilan anak mulai berkembang jika responden mampu menjawab 51-70 dan keterampilan anak Belum Berkembang (BB) jika responden mampu menjawab 30-50 dari semua jawaban pertanyaan. Pada kuesioner yang akan di adopsi oleh

peneliti dari peneliti sebelumnya membuat seluruh item pertanyaan menggunakan kalimat *favoureble* serta tidak menggunakan kalimat *unfavoureble* sama sekali.

Tabel 3. 2 Alat Penelitian *Self-Help Skills* Pada Anak Usia 5 Tahun

No	Indikator	<i>Favoureble</i>
1.	Keterampilan Makan	1,2,3,4,5,6
2.	Keterampilan Berpakaian	7,8,9,10,11,12,13
3.	Keterampilan Kebersihan Diri	14,15,16,17,18
4.	Keterampilan Umum	19,20,21,22
Total		22

3.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sah) atau tidak valid. Lalu uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama, Dewi (2018). Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan terhadap orang tua siswa di Tk MNU Masyithoh Kabupaten Tegal pada tanggal 3 juli 2025 terhadap 20 responden. Karena Tk MNU Masyitoh Kabupaten Tegal memiliki karakteristik umur siswa yang sama dan masih dalam lingkup Kabupaten Tegal. Uji validas ini dilakukan dengan tujuan mengecek kuesioner yang dibuat peneliti sudah valid (sah) sebelum selanjutnya digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Pertama peneliti meminta izin terhadap kepala sekolah Tk MNU Masyito untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas serta meminta izin untuk mengumpulkan wali murid dengan membagikan undangan terlebih dahulu atas tanda kepala sekolah Tk MNU Masyito Kabupaten tegal, kemudian saat sudah berkumpul peneliti menanyakan sebagai kesediaan orang tua siswa untuk menjadi responden uji validitas dan reliabilitas. Setelah orang tua bersedia menjadi responden, peneliti

membagikan *print-out* kuesioner A tentang Pola asuh orang tua yang terdiri dari 11 pertanyaan. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung *face to face* kepada orang tua siswa di Tk MNU Masyitoh Kabupaten Tegal sebanyak 20 responden, setelah itu peneliti melakukan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas dibantu oleh *enumerator*.

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan *korelasi pearson* dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* tabel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan kriteria uji, jika *r* hitung > *r* tabel maka disimpulkan item pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai *r* hitung < *r* tabel pada tabel maka item yang relevan dikatakan salah. (Ghozali, 2016 dalam Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini jumlah responden untuk uji validitas adalah 20, berarti nilai *r* tabelnya adalah “0.444”. Serta memakai analisa *Alpha Croncbach* dalam program SPSS juga sebagai uji untuk mengukur reliabilitas yang dimana suatu instrumen peneltian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2024). Ketentuan nilai *Alpha* untuk menentukan reliabel suatu kuesioner menurut Sugiyono, (2024) sebagai berikut,

Tabel 3.3 Realibilitas

Nilai	Keterangan
0,80 < r11 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r11 0,80	Tinggi
0,40 < r11 0,60	Sedang
0,20 < r11 0,40	Rendah
-1,00 r11 0,20	Tidak Reliabel

3.2.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah peneliti melakukan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas yang dibantu oleh *enumerator*. Peneliti awalnya menggunakan Microsoft excel untuk memasukan data hasil pengisian kuesioner uji validitas dan reliabilitas, setelah itu peneliti memasukanya ke program spss untuk dilakukan uji. Beberapa hasil uji validitas ditemukan nilai R-hitung terendah dari item kuesioner pola asuh ialah

0,459, dan nilai paling tinggi dari item kuesioner pola asuh ialah 0,715, semua item memiliki nilai melebihi 0,444 atau nilai R tabel, melihat syarat uji validitas diatas menunjukkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bisa dinyatakan item pertanyaan valid, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilaksanakan menunjukkan seluruh item kuesioner Pola asuh orang tua dapat dinyatakan valid serta bisa digunakan seluruhnya untuk di pergunakan dalam penelitian.

Untuk hasil uji reliabilitas, peneliti mendapatkan nilai alpha atau $\sigma = 0,822$, dan dikatakan lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner pola asuh sebanyak 11 pertanyaan dinyatakan reliabel, kemudian jika melihat table 3.3 menunjukkan bahwa nilai reliabel kuesioner pola asuh ialah sangat tinggi.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu peneliti melakukan penyusunan proposal, melakukan studi pendahuluan dan melaksanakan sidang proposal. Setelah proposal di acc oleh pembimbing I, pembimbing II dan penguji, maka peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti telah melakukan pengajuan permohonan *Ethical Clearance* dan setelah di berikan acc, peneliti meminta surat ijin dari Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, untuk meminta surat izin melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada Kepala sekolah Tk MNU Masyitoh Kabupaten Tegal serta meminta surat izin melakukan penelitian kepada Kepala sekolah Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Tahap pertama ialah peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap 20 responden di Tk MNU Masyitoh Kabupaten Tegal, setelah itu peneliti melakukan bimbingan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap pembimbing 1, setelah di acc peneliti melanjutkan untuk melaksanakan penelitian. Tahap selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 9 Juli 2025.

Proses penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang telah dicetak *Print out* dan dibagikan kepada orang tua dengan cara *face to face* atau mendatangkan calon responden secara langsung dalam 1 tempat secara bersamaan. Peneliti melaksanakan penelitian dengan dibantu oleh dua *enumerator*, yaitu mahasiswa semester 8 yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami, dan sudah sepersepsi pada penelitian ini, serta dua mahasiswa tersebut sudah bersedia menjadi *enumerator* pada penelitian ini. Saat melaksanakan penelitian, tugas *enumerator* ialah membagi kuesioner bersama peneliti dan membantu peneliti mengambil dokumentasi penelitian.

Pada tahap penelitian, awalnya peneliti meminta izin terhadap kepala sekolah Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi untuk mengumpulkan wali murid dengan membagikan undangan terlebih dahulu atas tanda guru Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi. Pada saat pengumpulan data hanya 30 orang tua siswa/i yang datang ketempat penelitian dari total keseluruhan yang diundang ialah 31 orang tua, pertama peneliti menanyakan sebagai kesediaan orang tua siswa untuk menjadi responden penelitian, setelah orang tua bersedia menjadi responden, peneliti membagikan *print-out* kuesioner A tentang Pola asuh orang tua *print-out* dan kuesioner B tentang *self help skills*. Peneliti kemudian membagikan kuesioner secara langsung *face to face* kepada orang tua siswa di Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kabupaten Tegal sebanyak 30 responden, peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner selama 30 menit.

Saat pengisian kuesioner telah selesai, kemudian seluruh kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali, setelah itu peneliti memberikan promosi kesehatan terkait pemberian pola asuh orang tua dan pentingnya perkembangan *self help skills* pada anak, jadi saat pengisian kuesioner para calon responden belum peneliti jabarkan secara detail tentang materi-materi yang ditanyakan dalam kuesioner, peneliti memberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet yang dibagikan kepada para responden. Setelah selesai peneliti melanjutkan proses secara *door to door* langsung kerumah 1 orang calon responden yang berhalangan hadir, peneliti

meminta bantuan guru tk Mutiara hati untuk mendampingi kerumah calon responden tersebut, kemudian peneliti melakukan proses yang sama secara mendatangi responden secara langsung, dan peneliti selesai melakukan proses pengambilan data penelitian ini dalam waktu satu hari. Peneliti melanjutkan tahap selanjutnya dengan mengkoreksi kuesioner yang telah diisi oleh responden dan kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data penelitian yang kembali dibantu oleh *enumerator*, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* dan kemudian dimasukan ke aplikasi SPSS untuk melakukan uji pada hasil pengisian kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data penelitian dengan karakteristik tertentu (Ahyar, et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini seluruh orang tua siswa kelas B Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kecamatan Warureja dengan melihat jumlah siswa yaitu sebanyak 31 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian anggota populasi dengan teknik pengambilan sampling yang mewakili dari jumlah populasi di tempat penelitian (Ahyar, et al., 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik yang menentukan sampel berdasarkan dari penentuan responden yang diambil keseluruhan dari populasi, dan totalnya ada 31 responden. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah responden yang memiliki anak usia 5 tahun hanya berjumlah 31 anak hanya terdapat pada kelas A di Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kecamatan Warureja, terdapat pembagian kriteria responden dalam penelitian, antara lain kriteria inklusi serta eksklusi, beberapa diantaranya sebagai berikut.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Ahyar et al., 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 5 tahun di Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kecamatan Warureja, tinggal dengan anaknya minimal 1tahun dihitung dari tanggal penelitian, datang pada saat diundang dalam pertemuan atas persetujuan kepala sekolah dan bersedia menjadi responden penelitian, serta peneliti mendatangi rumah calon responden yang berhalangan hadir karena terdapat kepentingan.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Ahyar et al., 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah orang tua yang diwakili oleh orang lain saat datang diundang,

3.4 Besar Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik yang menentukan sampel berdasarkan dari penentuan responden yang diambil keseluruhan dari populasi, dan totalnya ada 31 responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Tk Mutiara Hati Desa Banjarturi Kecamatan Warureja.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Juli 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh keluarga (orang tua) dalam mendidik anak di rumah, beberapa jenis pola asuh yang ada dalam keluarga antara lain pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.	Kuesioner	1. Pola asuh otoriter bila jawaban paling banyak pada klasifikasi jawaban otoriter. 2. Pola asuh permisif bila jawaban paling banyak pada klasifikasi jawaban permisif. 3. Pola asuh demokratis bila jawaban paling banyak pada klasifikasi jawaban demokratis.	Nominal
2	Self Help Skills Pada Anak Usia 5 Tahun	Mencakup serangkaian keterampilan dasar yang memungkinkan anak untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri tanpa dibantu oleh orang tua	Kuesioner	1. Belum Berkembang (BB) = 22-37 2. Mulai Berkembang (MB) = 38-54 3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 55-71 4. Berkembang Sangat Baik (BSB) = 72-88	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data mentah dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan peneliti (Nugroho, 2018). Data diolah dan dikumpulkan melalui tahapan-tahapan berikut diantaranya ada tahap *editing*, tahap *coding*, tahap tabulasi /*entry data*, dan tahap pembersihan data (*Cleaning*).

3.7.1.1 Editing

Pada tahap editing, peneliti mulai dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pada hasil penelitian seperti data umum responden, hasil pengisian jawaban

kuesioner, kemudian disatukan untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya.

3.7.1.2 Coding

Coding atau pemberian kode merupakan upaya yang sangat efektif dalam memasukkan data (*data entry*). Peneliti memberikan nilai atau kode pada jenis data untuk memudahkan dalam mengelola data. Setelah lembar kuesioner di isi, maka selanjutnya dilakukan peng “kode” atau “coding”, yaitu perubahan data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. Seperti Responden 1 diganti menjadi R1, hasil pengisian kuesioner pola asuh orang tua antara lain pola asuh otoriter = 1, pola asuh permisif = 2, pola asuh demokratis = 3. Hasil pengisian kuesioner *self-help skills* adalah jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1, jika skor 72 sampai 88 = Berkembang sesuai harapan = 4, skor 55 sampai 71 = Berkembang sesuai harapan = 3, skor 38 sampai 54 = Mulai berkembang = 2, dan jika skor 22 sampai 37 = Belum berkembang = 1.

3.7.1.3 Tabulasi /entry data

Tabulasi atau entri data merupakan kegiatan memasukkan data jawaban dari masing-masing responden ke program analisa data di perangkat komputer. Data penelitian dimasukkan kedalam kategori yang telah ditentukan menggunakan kode yang sudah ditetapkan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Data tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari responden berdasarkan pengisian kuesioner yang sudah diberikan. Pengolahan data ini menggunakan Aplikasi Microsoft Excel dan SPSS.

3.7.1.4 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data atau cleaning merupakan kegiatan memeriksa kembali bahwa seluruh data yang sudah dimasukkan kedalam software analisis data untuk

memastikan apakah terdapat kesalahan data yang dimasukkan. Cleaning data perlu dilakukan dikarenakan kemungkinan adanya kesalahan memasukkan data.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap-tiap variabel yang diteliti (Nugroho, 2018). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas data hasil dari penelitian dengan sedemikian rupa, sehingga data penelitian tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan dan mengdeskripsikan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, *variable independent*-nya yaitu pola asuh orang tua menggunakan skala ukur nominal dan *variable dependent*-nya yaitu *self-help skills* pada anak usia 5 tahun menggunakan skala ukur ordinal.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang diduga memiliki hubungan ataupun memiliki korelasi (Nugroho, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan *self-help skills* pada anak usia 5 tahun, dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*, untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai $\text{Asymp.Sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan, dan jika nilai $\text{Asymp.Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan (Ghazali, 2020).

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etik yang diterapkan dalam penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmojo, 2018). Sebelum melanjutkan penelitian, awalnya peneliti melakukan pengajuan permohonan *Ethical Clearance* yang bertujuan sebagai pengajuan legalnya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti mengajukan *Ethical Clearance* pada tanggal 17 juni 2025, yang

kemudian di acc dan dinyatakan legal untuk dilakukan penelitian pada tanggal 2 juli 2025, dengan nomor EC 233/Univ. Bhamada/KEP.EC/VII/2025. Peneliti mempunyai kewajiban baik pada subjek penelitian maupun organisasi profesinya, etika terbagi menjadi empat antara lain sebagai berikut.

3.8.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak pernah ada paksaan atau penekanan tertentu agar responden bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Setelah mendapat penjelasan dan mempertimbangkannya dengan baik, setelah responden menyetujui reponden mengisi surat informed concent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

3.8.2 Menghormati Privasi (*respect for privacy*).

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara mengganti identitas dengan kode tertentu. Dokumentasi penelitian diblur, agar segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas

3.8.3 Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice andinclusiveness*)

Dalam penelitian ini peniliti melakukan dengan keterbukaan, adil, jujur dan hati-hati. Peneliti mengkondisikan lingkungan sebaik mungkin dengan menjelaskan prosedur penelitian terlebih dahulu pada responden untuk memenuhi prinsip

keterbukaan. Peneliti menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan yang sama sesuai prosedur dan mendapat keuntungan setelah perlakuan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis dan sebagainya.

3.8.4 Melihat Manfaat dan Kerugian yang ada (*balancing harm and benefits*)

Dalam penelitian peneliti tidak menimbulkan kerugian atau kerusakan bagi responden. Penelitian ini tidak memungut biaya dari responden dan dalam melaksanakan penelitian responden mendapatkan manfaat dan kenyamanan. Manfaat dari hasil penelitian ini yang diterima oleh responden yaitu agar mengetahui tentang pemberian pola asuh yang baik untuk anak agar anak bisa melakukan keterampilan *self-help skills* tanpa dibantu oleh orang tua. Dalam penelitian ini juga memberikan keuntungan bagi orang tua yang bersedia menjadi responden, karena setelah melakukan pengisian kuesioner, para responden diberikan pendidikan terkait keterampilan *self-help skills* anak.